

EKSISTENSI KUKERTA UNRI DESA SEBANGAR DALAM MENINGKATKAN LITERASI DAN NUMERASI DI SDN 33 BATHIN SOLAPAN

Hasim As'ari¹, Ananda Dwi Putri Br Malau², Agustri Afrianto Sitompul³, Alfina Damayanti Siburian⁴, Nina Rivan Cu⁵, Salwa Ziada⁶, Sazkia Johanna Br Purba⁷, Sri Putri⁸, Velentina Christina Girsang⁹, Yusni Laura Sijabat¹⁰

Universitas Riau

Kampus Bina Widya KM. 12,5, Simpang Baru, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau 28293

E-mail : hasimasari@lecturer.unri.ac.id (Korespondensi)

Abstract: This study displays the performance and concern of KUKERTA (Real Work Class) students from the University of Riau who are involved in literacy and numeracy teaching activities at SDN 33 Bathin Solapan, Sebangar Village. The purpose of this study is to describe the implementation of the results of teaching KUKERTA students who are more modern and up-to-date based on lessons for siwi students at SDN 33 Bathin Solapan. This updated learning activity has an impact on the thinking of elementary school students, as well as evaluates students' experiences in participating in these activities. The method used involved participatory observation, teaching sessions, and structured interviews with students and teachers as well as grade 4 and 1 students at the school

Keywords: *Implementasi, Kreativitas, Literasi dan Numerasi*

Mahasiswa KUKERTA mengajar literasi dan numerasi di SDN 33 Bathin Solapan merupakan bentuk inisiatif kolaboratif antara mahasiswa KUKERTA (Kuliah Kerja Nyata) dan SDN 33 Bathin Solapan dalam meningkatkan keterampilan literasi dan numerasi di kalangan siswa. Dengan menggabungkan sumber daya dan pengetahuan dari kedua belah pihak, program ini bertujuan untuk memberikan kontribusi positif dalam memperkuat pemahaman siswa terhadap literasi (kemampuan membaca, menulis, dan memahami teks) serta numerasi (kemampuan matematika), sehingga mereka dapat mengembangkan kemampuan akademik dan keterampilan hidup yang diperlukan di masa depan. Melalui pendekatan interaktif dan kolaboratif, program ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung perkembangan holistik siswa dalam aspek literasi dan numerasi.

Mahasiswa KUKERTA mengajar literasi dan numerasi di SDN 33 Bathin Solapan merupakan bentuk kolaboratif antara mahasiswa KUKERTA (Kuliah

Kerja Nyata) dan SDN 33 Bathin Solapan dalam meningkatkan keterampilan literasi dan numerasi di kalangan siswa. Dengan menggabungkan sumber daya dan pengetahuan dari kedua belah pihak, program ini bertujuan untuk memberikan kontribusi positif dalam memperkuat pemahaman siswa terhadap literasi (kemampuan membaca, menulis, dan memahami teks) serta numerasi (kemampuan matematika) sehingga mereka dapat mengembangkan kemampuan akademik dan keterampilan hidup yang diperlukan di masa depan. Melalui pendekatan interaktif dan kolaboratif, program ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung perkembangan holistik siswa dalam aspek literasi dan numerasi.

Gambaran tentang tujuan dan latar belakang dari inisiatif ini. Program ini merupakan hasil kolaborasi antara Mahasiswa KUKERTA dan SDN 33 Bathin Solapan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di lingkungan sekolah tersebut. Dengan

fokus pada aspek literasi (kemampuan membaca, menulis, dan pemahaman teks) dan numerasi (kemampuan matematika), program ini bertujuan untuk memperkuat pondasi akademik siswa, mempersiapkan mereka untuk tantangan belajar yang lebih kompleks, serta membantu mereka mengembangkan keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam panduan ini, akan diuraikan rencana kegiatan dan strategi yang akan diterapkan oleh mahasiswa KUKERTA dalam proses mengajar literasi dan numerasi di SDN 33 Bathin Solapan.

METODE

Metode penerapan Mahasiswa KUKERTA UNRI (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Sebangar untuk mengajar literasi dan numerasi di SDN 33 Bathin Solapan dapat melibatkan pendekatan interaktif, seperti pembelajaran berbasis proyek, penggunaan media pembelajaran visual, dan penerapan permainan edukatif. Mahasiswa dapat menggunakan cerita pendek, buku cerita bergambar, dan alat peraga matematika untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan efektif bagi siswa SD.

Dengan menggabungkan berbagai metode, Mahasiswa KUKERTA UNRI dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang beragam dan efektif untuk siswa SDN 33 Bathin Solapan dalam mengembangkan literasi dan numerasi.

HASIL

Peningkatan Literasi dan Numerasi pada Siswa di SDN 33 Bathin Solapan mengalami peningkatan kemampuan membaca, menulis, serta pemahaman umum maupun khusus yang tercermin dari hasil pembelajaran yang diberikan, serta kegiatan permainan yang diberikan. Dan melalui metode pembelajaran yang interaktif dan menarik, siswa menjadi lebih aktif dan bersemangat dalam proses belajar, serta lebih mudah mengembangkan minat terhadap literasi dan numerasi. Serta Mahasiswa

KUKERTA dapat merancang kegiatan kreatif yang melibatkan literasi dan numerasi, seperti membuat cerita bersama dengan kalkulasi matematika, sehingga membantu siswa mengasah kreativitas mereka pada masa yang akan datang.

PEMBAHASAN

Pendekatan Berbasis Proyek, Mahasiswa KUKERTA UNRI membuat proyek dalam mengajar literasi dan numerasi dalam bentuk kertas pemilihan warna dalam Bahasa Inggris. Dimulai dengan menyiapkan bahan pembelajaran yang menggunakan kertas origami/kertas berwarna yang sudah dibentuk dalam beberapa bentuk bangun datar berupa bentuk segitiga, persegi, jajargenjang, trapesium dan persegi Panjang. Kemudian siswa diajak untuk mampu memahami penyesuaian peletakan bangun datar tersebut pada lembar kerja yang telah diberikan. Dalam lembar kerja siswa telah dicantumkan tulisan warna dalam Bahasa Inggris seperti *black white, yellow, blue, orange, pink, green, purple dan red*. Disinilah siswa dilatih dalam ketangkapannya mengenal warna dalam Bahasa Inggris dan ketepatan dalam peletakan warna yang didasarkan instruksi yang disampaikan Mahasiswa KUKERTA UNRI. Hal ini juga dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam belajar, sambil mengembangkan keterampilan berbahasa Inggris.

Aktivitas Bermain Peran, Mahasiswa KUKERTA UNRI melakukan pembelajaran dengan melakukan permainan yang menarik dan melatih fokus siswa, dan menimbulkan rasa ingin tahu pada siswa SDN 33 Bathin Solapan. Konsep yang digunakan sangatlah bervariasi melalui kegiatan tebak warna dalam Bahasa Inggris yang tepat sehingga mengetahui warna-warna yang ada, kemudian dengan adanya kuis interaktif dalam mendukung rasa ingin tahu siswa sehingga suasana kelas tampak aktif dengan memberikan poin pada siswa

yang menjawab kuis dengan benar, serta dengan mengenalkan bentuk bangun ruang dengan kemampuan siswa dalam menyampaikan bentuk dan warna dengan tepat. Selama pelaksanaan permainan, Mahasiswa KUKERTA UNRI tidak lupa untuk memberikan dukungan, pujian, dan umpan balik positif kepada siswa. Hal ini akan mendorong rasa ingin tahu mereka dan memberikan pengalaman pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna. Ingatlah bahwa tujuan utama adalah merangsang kreativitas, fokus, dan minat siswa dalam proses belajar melalui Literasi dan Numerasi.

Kelas Diskusi Terbimbing, Proses belajar mengajar yang dilakukan Mahasiswa KUKERTA UNRI dilakukan berdampingan dengan pembelajaran umum di sekolah. Pada proses mengajar pada pelajaran umum, Mahasiswa KUKERTA melakukan interaksi yang sangat dekat dengan siswa dan menggali semangat inisiatif siswa dalam belajar. Ajak siswa untuk merancang dan melaksanakan proyek pembelajaran mandiri. Ini memungkinkan mereka untuk mengeksplorasi topik yang menarik bagi mereka dan mengembangkan keterampilan inisiatif, penelitian, dan manajemen waktu. Proyek pembelajaran yang disampaikan tadi berupa literasi dan numerasi dalam bentuk kertas pemilihan warna dalam Bahasa Inggris. Mahasiswa sebagai pengajar juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk membantu teman yang tidak mengerti, sehingga terciptanya diskusi terbuka di kelas yang mendorong siswa untuk berbagi tanggapan. Perlu adanya pendekatan yang beragam untuk merangsang semangat inisiatif dalam belajar. Dengan memberikan ruang untuk eksplorasi, tantangan yang menarik, dan pengakuan atas usaha, Mahasiswa KUKERTA UNRI dapat mendorong siswa untuk mengambil peran aktif dalam proses pembelajaran.

Penggunaan Alat Peraga, Kegiatan pembelajaran literasi dan numerasi dilakukan dengan membuat lembaran kertas yang berisikan tentang warna-warna berbahasa

inggris, yang kemudian akan dilakukan permainan motorik siswa untuk mencari warna dan menempel kertas yang sudah disediakan oleh Mahasiswa KUKERTA UNRI. Siswa mencantumkan tulisan warna dalam kertas HVS berbahasa Inggris seperti *black white, yellow, blue, orange, pink, green, purple dan red*. Pembelajaran menggunakan kertas origami/kertas berwarna yang sudah dibentuk dalam beberapa bentuk bangun datar berupa bentuk segitiga, persegi, jajargenjang, trapesium dan persegi Panjang. Sehingga siswa perlu dalam menempelkan bentuk bangun datar dalam kertas HVS atau kertas lembar siswa yang sudah disiapkan.

Kegiatan Lapangan, Mahasiswa KUKERTA UNRI turun langsung ke SDN 33 Bathin Solapan dalam menerapkan pembelajaran literasi dan numerasi. Kunjungan tersebut pastinya mengajar langsung siswa ke dalam beberapa ruang kelas yang mendukung implementasi pengembangan pembelajaran literasi dan numerasi di tingkat SD.

Evaluasi Berkala, Setelah kegiatan pembelajaran dilakukan, Mahasiswa KUKERTA UNRI melakukan evaluasi dengan memberikan hasil nilai pembelajaran pada hari dilaksanakan literasi dan numerasi yang diserahkan kepada pihak sekolah dan wali kelas masing-masing siswa. Evaluasi lembar kerja siswa merupakan langkah penting dalam memantau perkembangan dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Evaluasi ini membantu guru memahami sejauh mana siswa telah menguasai konsep-konsep tertentu dan mengidentifikasi area yang memerlukan perhatian lebih lanjut nantinya

SIMPULAN

KUKERTA UNRI yang melakukan proses belajar mengajar literasi dan numerasi di SDN 33 Bathin Solapan memiliki pendekatan yang interaktif, beragam, dan kontekstual, program ini telah

memberikan dampak positif yang signifikan.

Program ini berhasil memberikan peningkatan pemahaman siswa terhadap literasi dan numerasi melalui metode pembelajaran yang menarik, bermain, dan berbasis proyek. Siswa juga terlibat secara aktif dalam pembelajaran yang berlangsung, siswa menunjukkan minat belajar yang lebih besar dan memiliki rasa ingin tahu yang sangat tinggi. Mahasiswa juga mampu mengembangkan kreativitas dengan mengintegrasikan pembelajaran yang terbaharui dan menghasilkan kreativitas pada siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Azzizah, N., Fahri², M., & Muhlisin³, S. (2023). *IMPLEMENTASI MODUL BELAJAR LITERASI DAN NUMERASI DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA KELAS 5 DI MI IRSYADUL ATHFAL* (Vol. 4, Nomor 3).
- Jaiman Madu, F., Jediut, M., & Paulus Ruteng, S. (2022). MEMBENTUK LITERASI MEMBACA PADA PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3).
<https://doi.org/10.31949/jcp.v8i2.2436>
- Literasi Numerasi di SD Muhammadiyah _ Ekowati _ ELSE (Elementary School Education Journal)_ Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar.* (t.t.).
- Perdana, R., & Suswandari, M. (2021). LITERASI NUMERASI DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA KELAS ATAS SEKOLAH DASAR. *Absis: Mathematics Education Journal*, 3(1), 9.
<https://doi.org/10.32585/absis.v3i1.1385>